

**PRODUKSI PROGRAM DINAMIKA KITA DI RADIO REPUBLIK  
INDONESIA (RRI) 93.1 FM PURWOKERTO**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

**Oleh:**

**NUROFAH**

**NIM. 1423102035**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
JURUSAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO  
2018**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Menurut Onong Uchjana Effendy kelebihan siaran radio adalah sifatnya yang langsung menembus jarak dan rintangan serta mengandung daya tarik.<sup>1</sup> Perkembangan media komunikasi modern dewasa ini telah memungkinkan orang di seluruh dunia untuk saling berkomunikasi. Berbicara mengenai media, media massa elektronik, salah satunya adalah radio. Radio adalah media elektronik tertua dan terluwes. Selama satu abad lebih keberadaan radio siaran telah berhasil mengatasi persaingan keras seperti bioskop, dan televisi. Radio telah beradaptasi dengan perubahan dunia, dengan mengembangkan hubungan saling menguntungkan dan melengkapi dengan media lainnya.

Kelebihan dari media massa elektronik radio siaran ini adalah berada dimana saja. Kemampuan yang tinggi untuk menjangkau setiap pendengarannya yang sedang melakukan kegiatan-kegiatan yang lain, sekalipun atau bahkan sedang menikmati media massa lainnya. Radio melibatkan dan merangsang imajinasi, dimensi waktu dan ruang bisa dikembangkan. Secara potensial radio memungkinkan untuk menjangkau seluruh penduduk, bahkan penduduk miskin sekalipun, dan dengan biaya sedikit.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Sudirman Tebba, *Jurnalistik Baru*, (Ciputat : Kalam Indonesia, 2005), cet.1, hlm. 84.

<sup>2</sup> Howard Goug, *Perencanaan Penyiaran Produksi Program Radio*, (Jakarta : Pengurus Pusat Himpunan Praktisi Penyiaran Indonesia, 1999), hlm. 272.

Seiring menjamurnya sarana komunikasi media baik cetak maupun elektronik saat ini mayoritas masyarakat cenderung hanya memanfaatkan kepada hal-hal yang bersifat hiburan saja, padahal radio sebagai media komunikasi massa memiliki tiga fungsi yaitu mendidik (*to educate*), menginformasi (*to inform*), dan menghibur (*to intertain*). Ciri utama yang dimiliki media massa adalah bahwa institusi ini dirancang untuk dapat menjangkau masyarakat luas.<sup>3</sup>

Berdasarkan pertimbangan diatas, maka sudah selayaknya jika para penyampai informasi yang bermanfaat dan faktual mampu memanfaatkan media massa sebagai alat atau kendaraan dalam berdakwah atau memberikan informasi yang bermanfaat bagi audien. Program acara merupakan faktor terpenting dalam keberhasilan sebuah stasiun radio. Maka dalam perusahaan radio terdapat beragam program acara yang disiarkan. Beragam program acara disajikan dengan format semenarik dan seunik mungkin untuk mendapatkan perhatian dari pendengar.

Banyaknya jumlah media *audirif* (radio) dan *audio visual* (televisi) yang ada saat ini tidak diimbangi dengan usaha bagaimana mengemasnya menjadi komunikasi massa yang tetap berada dalam sistem komunikasi massa dengan format siaran program-program yang memberikan informasi, ilmu pendidikan, ekonomi, politik, agama, budaya dan sosial yang aktual dan faktual. Sehingga masyarakat tanpa mengikuti pendidikan secara formal namun mempunyai ilmu dengan cara mendengarkan/melihat tayangan/program yang dimunculkan oleh

---

<sup>3</sup> Morissan, *Teori Komunikasi Massa*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2008 ), cet. 1, hlm. 9.

stasiun radio atau televisi. Media massa sekarang ini khususnya radio lebih mementingkan program hiburan dan sponsor, dibandingkan program yang mendidik pendengar.<sup>4</sup>

Untuk mendapatkan siaran yang bagus maka diperlukan proses yang terencana mulai dari persiapan pra-produksi, produksi dan pasca-produksi. Dalam pemahaman umum mengenai program radio, dikenal dengan *Standar Operation Procedure* (SOP), tata cara pelaksanaan kerja yang baku atau tata laksana kerja, supaya proses produksi efisien.<sup>5</sup> Pada prinsipnya, *Standard Operation Procedure* (SOP) dapat diterapkan untuk berbagai jenis profesi.<sup>6</sup> Karena prosedur sangat berguna untuk kelancaran suatu kegiatan. Apalagi terhadap penyelenggaraan siaran radio.

Sebaiknya perlu disadari oleh bagian produksi bahwa segala produksi program yang disiarkan adalah hasil kerja tim atau kelompok. Semua orang yang terlibat di dalam proses maupun hasil produksi program harus menyadari, bahwa sebuah program yang bagus dan menarik juga merupakan hasil kerjasama tim. Setiap orang yang berada di dalam bagian produksi siaran mempunyai peranannya masing-masing. Ada manajer produksi atau manajer siaran, penata program, penata musik, produser, penulis naskah, penyiar, reporter dan operator

---

<sup>4</sup> Rahmat Akbar, Analisis Produksi Program Voice Of Islam Di Radio Kisi 93.4 FM Bogor, *Skripsi*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2011), Hlm. 5

<sup>5</sup> Fred Wibowo, *Teknik Produksi Program Televisi*. (Yogyakarta : Pinus Book Publishing, 2007), hlm. 21.

<sup>6</sup> Fred Wibowo, *Teknik Produksi Program Televisi...*, hlm. 39.

siar atau rekam. Orang-orang inilah yang menjadi kunci atau berperan penting di balik kesuksesan sebuah program radio.<sup>7</sup>

Radio Republik Indonesia (RRI) adalah satu-satunya radio yang menyanggah nama negara yang siarannya ditujukan untuk kepentingan bangsa dan negara. RRI sebagai Lembaga Penyiaran Publik yang independen, netral dan tidak komersial yang berfungsi memberikan pelayanan siaran informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, control social, serta menjaga citra positif bangsa di dunia internasional. Besarnya tugas dan fungsi RRI yang diberikan oleh negara melalui UU No. 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran, PP 11 Tahun 2005 tentang Lembaga Penyiaran Publik, serta PP 12 Tahun 2005, RRI dikukuhkan sebagai satu-satunya lembaga penyiaran yang dapat bekerja sama dalam siaran dengan lembaga penyiaran Asing.<sup>8</sup>

RRI Purwokerto merupakan media massa radio yang dikelola oleh pemerintah sejak dahulu, dan radio yang mengikuti kebutuhan pendengarnya, serta memberikan informasi dan hiburan yang dikemas secara apik dan mengikuti kemajuan media massa, yang terdiri dari Pro 1 yaitu pemberdayaan masyarakat, yang berada di frekuensi 93.1 MHz Pro 2 kreativitas anak muda, yang berada di frekuensi 99.0 MHz dan Pro 3 di frekuensi 98.6 MHz.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Rahmat Akbar, Analisis Produksi Program Voice Of Islam Di Radio Kisi 93.4 FM Bogor..., hlm. 6.

<sup>8</sup> [http://id.m.wikipedia.org/wiki/Radio\\_Republik\\_Indonesia](http://id.m.wikipedia.org/wiki/Radio_Republik_Indonesia), Diakses pada tanggal 04 Agustus 2018.

<sup>9</sup> [www.rripurwokerto.co.id](http://www.rripurwokerto.co.id), Diakses pada tanggal 04 Agustus 2018.

RRI Purwokerto mempunyai program yang sangat mendidik, salah satunya yaitu program Dinamika Kita. Program ini merupakan program yang berada di Pro 1, sebuah program yang menghadirkan narasumber satu orang atau lebih untuk membahas atau membicarakan suatu masalah/topik. Seperti, masalah ekonomi, politik dan lain sebagainya. Dan memberikan kesempatan kepada khalayak untuk bergabung berinteraktif menanyakan masalah sesuai topik yang dibahas. Program ini tayang setiap hari senin-jum'at pukul 09:00-10:00 WIB.<sup>10</sup> Program acara yang disiarkan secara langsung, pada produksinya diharapkan dapat meminimalkan atau tidak melakukan kesalahan pada saat mengudara. Karena kesalahan pada saat acara berlangsung akan segera diketahui oleh pendengar. Pada program Dinamika Kita menarik untuk diteliti karena program ini menghadirkan narasumber yang sesuai dengan bidangnya pada setiap tema yang akan disiarkan.

Berdasarkan latar belakang dan pemikiran di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Produksi Program Dinamika Kita di Radio Republik Indonesia (RRI) 93.1 FM Purwokerto”.

## **B. Definisi Operasional**

Definisi operasional ini dimaksudkan untuk meminimalisir terjadinya kesalahpahaman dalam pembahasan masalah penelitian dan untuk memfokuskan

---

<sup>10</sup> Hasil Wawancara dengan Hanif Fahridads selaku Ketua Seksi layanan dan Lembaga Usaha pada bulan Juli 2018 pukul 16.20 WIB.

kajian pembahasan sebelum dilakukan analisis lebih lanjut, maka definisi operasional penelitian ini adalah:

### 1. Produksi

Produksi adalah proses kolaboratif, menggunakan kecakapan banyak orang.<sup>11</sup> Produksi ini merupakan perjalanan panjang yang melewati berbagai tahapan, melibatkan banyak sumber daya manusia dengan berbagai keahlian, dan berbagai peralatan serta dukungan biaya.<sup>12</sup> Jadi produksi adalah kajian guna mengetahui bagaimana jalannya segala kegiatan yang melalui banyak tahap dan memerlukan banyak alat untuk mencapai suatu tujuan.

### 2. Radio

Secara etimologi radio adalah pengirim suara atau bunyi melalui udara. Menurut Ton Kertapati, pada dasarnya radio merupakan medium untuk bercerita yang dalam permulaannya segala apa yang diisarkan mempunyai bentuk cerita, namun didalam bercerita itu diikuti dengan faktor lain yang membedakannya dengan surat kabar yaitu efek, suara, musik dan dialog.<sup>13</sup>

### 3. Program RRI Purwokerto Pro 1

Program adalah seperti pertunjukan siaran, pagelaran dan sebagainya.<sup>14</sup>

Kata program berasal dari Bahasa Inggris *programme* atau *program* yang berarti acara atau rencana.<sup>15</sup> Bagian yang paling bertanggungjawab dalam

---

<sup>11</sup> Graeme Burton, *Media Dan Budaya Populer*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2017), hlm. 100.

<sup>12</sup> Rahmat Akbar, Analisis Produksi Program Voice Of Islam Di Radio Kisi 93.4 FM Bogor..., hlm. 7.

<sup>13</sup> M. Arifin, *Psikolog Dakwah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), cet. Ke-2, hlm. 49.

<sup>14</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Online*, 2018.

<sup>15</sup> Morissan, *Manajemen Media Penyiaran (Strategi Mengelola Radio & Televisi....*, hlm. 199.

mengelola program atau acara pada stasiun penyiaran adalah bagian departemen program. Bagian ini mempunyai tugas membawa audien kepada suatu stasiun penyiaran melalui berbagai programnya.

Jika suatu program bisa menarik banyak audien dan jika program itu memiliki karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan pemasang iklan untuk mempromosikan produknya, maka media penyiaran bersangkutan akan mendapatkan pemasang iklan dan mendapatkan pemasukan.<sup>16</sup>

Program 1 RRI Purwokerto, menyajikan layanan siaran yang memberi dampak positif, berwawasan edukatif yang inspiratif dan solutif. Melalui siaran pemberdayaan masyarakat, pendengar dimotivasi untuk optimis dan terus bergerak maju mencapai kemandirian secara ekonomi, sosial, politik, dan hukum. Visi Program yaitu Pusat Pemberdayaan Masyarakat, Format yaitu Informasi, Pendidikan, Budaya dan Hiburan, Call Sign yaitu Pro 1-Kanal Inspirasi, Call Station yaitu Programa 1 – RRI Purwokerto, Segmen Pendengar yaitu 4 – 50 Tahun keatas, Coverage Area yaitu Kabupaten Banyumas, Kabupaten Cilacap, Kabupaten Kebumen, Kabupaten Purbalingga, Kabupaten Banjarnegara, Kabupaten Brebes, Kabupaten Tegal dan Kotamadya Tegal. Programa 1 berada pada *frequency* yaitu FM 93,10 MHz, AM 756 KHz, Waktu Siar pada pukul 05.00-24.00 WIB dan telephone yang bisa di hubungi oleh pendengar yaitu pada nomor (0281) 632 336.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Morissan, *Manajemen Media Penyiaran (Strategi Mengelola Radio & Televisi)*... Hlm. 210.

<sup>17</sup> Isna, *Laporan PPL RRI Purwokerto*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018). Hlm. 11-12.



### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah yang ada di atas, maka penulis merumuskan suatu permasalahan yang akan diteliti adalah bagaimana produksi program Dinamika Kita di RRI (Radio Republik Indonesia) 93.1 FM Purwokerto?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Dalam setiap penelitian tentunya memiliki tujuan yang jelas sehingga apa yang diinginkan oleh penulis mencapai maksud dari penelitian tersebut serta mampu menjadi tambahan ilmu bagi masyarakat dan pembaca. Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana produksi yang dilakukan oleh program Dinamika Kita di RRI (Radio Republik Indonesia) 93.1 FM Purwokerto.

#### 2. Manfaat Penelitian

Sebuah penelitian hendaknya dapat memberikan manfaat tertentu. Demikian pula manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

##### a. Manfaat Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini dapat menambah jumlah studi mengenai media massa terutama radio dan mengetahui jalannya produksi program radio.

2) Dapat memberikan kontribusi bagi keilmuan yang terkait dengan pengembangan ilmu komunikasi khususnya di bidang radio.

b. Manfaat Praktis

- 1) Memberikan masukan terhadap para pratisi penyiaran terhadap pemanfaatan media elektronik sebagai media pendidikan dengan kemasan yang lebih kreatif dan menarik.
- 2) Memberikan pengetahuan mengenai program radio yang menarik serta dapat memenuhi kebutuhan ilmu dalam kehidupan sehari-hari.

### E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah penelaahan terhadap bahan bacaan yang secara khusus berkaitan dengan obyek yang sudah dilakukan oleh orang lain. Penelitian terkait analisis produksi program di radio serta sejenisnya telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Bahan bacaan yang dimaksudkan pada umumnya berbentuk makalah, skripsi, tesis, dan disertasi, baik yang belum maupun sudah diterbitkan.<sup>18</sup> Kajian pustaka ini untuk menghindari kesamaan dan untuk menghindari plagiasi dengan penelitian lain yang sejenis diantaranya adalah:

Skripsi dari Siti Maryam (2016) yang berjudul “*Proses Produksi Acara Program Rohis (Rohani Islam) Di Batik TV Pekalongan*”. Penelitian Skripsi ini membahas tentang proses produksi yang digunakan dalam memproduksi acara Rohis (Rohani Islam) di Batik TV Pekalongan, menggunakan penelitian kualitatif dan bersikap deskriptif. Teori yang digunakan adalah teori produksi

---

<sup>18</sup> Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 276.

Fred Wibowo dalam buku Teknik Produksi Program Televisi. Teori tersebut diantaranya materi produksi, sarana produksi, biaya produksi, kelompok kerja, dan tahapan produksi.<sup>19</sup>

Skripsi dari Fawzi Afif (2016), “*Proses Produksi Program “Al Kalam” Di Televisi Republik Indonesia (TVRI) Jawa Tengah*”. Skripsi ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini melalui beberapa tahapan, Pra Produksi (survei khalayak, penentuan format acara, lokasi dan artis), setelah itu dilaksanakan Produksi secara langsung (*on air*), tahapan terakhir yaitu *Finishing* melalui *Video Tape Recorder (VTR)*.<sup>20</sup>

Skripsi dari Rahmat Akbar (2011). “*Analisis Produksi Program Voice Of Islam Di Radio Kisi 93.1 FM Bogor*”. Skripsi ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini mengetahui bagaimana produksi program Dakwah Islam melalui radio dan proses produksi melalui tiga tahap yaitu pra-produksi, produksi dan pasca-produksi.<sup>21</sup>

Dalam semua kajian pustaka yang penulis cantumkan terdapat perbedaan yang cukup jelas dengan penelitian yang dilakukan penulis. Perbedaan tersebut

---

<sup>19</sup> Siti Maryam, *Proses Produksi Acara Program Rohis (Rohani Islam) Di Batik TV Pekalongan*, (Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2016), hlm. 18.

<sup>20</sup> Fawzi Afif, *Proses Produksi Program “Al Kalam” Di Televisi Republik Indonesia (TVRI) Jawa Tengah*, (Semarang: UIN Walisongo, 2016), hlm. 17.

<sup>21</sup> Rahmat Akbar, *Proses Produksi Program Voice Of Islam Di Radio 93.4 FM Bogor...*, hlm. 95.

terlihat pada objek yang peneliti gunakan. Namun terdapat pula kesamaan dalam penelitian yang peneliti lakukan dengan kajian pustaka yang penulis sajikan yaitu terletak pada teori yang digunakan dalam peneliti produksi acara televisi. Hasil yang ingin peneliti sajikan adalah produksi program Dinamika Kita Di RRI 93.1 FM Purwokerto. Penulis menyimpulkan penelitian yang akan peneliti lakukan berbeda dengan peneliti yang sudah ada.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan merupakan suatu penjabaran secara deskriptif tentang hal-hal yang akan ditulis, yang secara garis besar terdiri dari bagian awal, bagian isi dan bagian akhir. Maka dalam sistematika penulisan skripsi ini, peneliti membagi dalam lima bab yaitu:

**BAB I.** Penelitian, terdiri latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

**BAB II.** Landasan teori, produksi program radio, dan teori produksi program radio.

**BAB III.** Metode penelitian, berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, tempat penelitian, subyek dan obyek penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV. Hasil penelitian, berupa gambaran umum RRI Purwokerto, seperti sejarah, visi dan misi, logo, struktur organisasi, program-program di RRI Purwokerto, profil program Dinamika Kita, penyajian data dan analisis data.

BAB V. Penutup, berupa kesimpulan, saran dan penutup.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dalam membuat acara disuatu radio idealnya memiliki tahapan pra produksi, produksi dan pasca produksi. Begitu juga dengan program-program yang ada di RRI Purwokerto salah satunya yaitu program Dinamika Kita yang ditayangkan pada setiap hari Senin-Jum'at pukul 09.00 – 10.00 WIB. Program ini mempunyai format *talk show* dengan mengusung dialog interaktif, yaitu sebuah program yang menghadirkan satu atau beberapa narasumber dan membahas suatu masalah atau topik yang aktual dilingkungan masyarakat, dan berinteraksi dengan pendengar melalui televon, WA san SMS di nomor (0281) 632336. Dan di nomor 082135681241. Dan tentunya program Dinamika Kita mempunyai tahapan yang biasa disebut dengan *Standar Operation Procedure* (SOP), yaitu sebagai berikut:

#### **1) Pra Produksi**

Pada tahap ini tim pemberitaan beserta tim kerja lainnya seperti bagian siaran, penulis naskah, pengarah acara, operator serta tim produksi pendukung lainnya seperti penyiar dan narasumber. Mereka mempersiapkan diri masing-masing, mulai dari produser menyiapkan tema atau topik pembahasan selama satu bulan dengan mencari ide melalui media lain dan sosial. Setelah mendapatkan ide yang cukup aktual kemudian ide ini dikoordinasi dengan tim kerja lainnya, seperti bagian produksi pelaksana,

lalu kebagian siaran, kemudian kebagian pengarah acara, disini pengarah acara mengecek kembali draf pertanyaan yang akan diberikan kepada penyiar. setelah itu dikomunikasikan kepada penyiar.

Sebelum siaran *live* dimulai penyiar melihat jadwal siarannya, tema apa yang akan dibawakan, narasumber darimana, kemudian penyiar mempersiapkan diri atau materi dengan cara mencari referensi lewat media sosial. Begitupun dengan narasumber yang pastinya mempersiapkan diri dan materi yang akan disampaikan, karena sebuah materi sepenuhnya berasal dari narasumber.

## 2) **Produksi**

Pada tahap ini melaksanakan acara Dinamika Kita yang disiarkan setiap hari Senin-Jum'at pukul 09.00 – 10.00 WIB. Diselenggarakan distudio RRI Purwokerto Pro 1. Seluruh tim kerja bagian produksi yaitu pengarah acara, operator, penyiar dan narasumber, adapun pelaksanaanya yaitu operator menyalahkan peralatan distudio, dan pengarah acara mengawasi jalannya siaran, dan mencatat jalannya acara dari awal sampai akhir. Sedangkan penyiar mulai dari awal acara membuka atau menyapa pendengar dan narasumber serta menjelaskan tema yang akan dibawakan. Setelah itu penyiar dan narasumber berdialog interaktif, pendengarpun ikut berinteraksi melalui media WA, SMS dan televon menanyakan seputar materi yang disampaikan oleh narasumber.

### 3) Pasca Produksi

Pada tahap ini adalah tahap akhir dalam memproduksi acara Dinamika Kita yaitu melakukan evaluasi setelah acara selesai dan jika ada kesalahan atau kekurangan pada saat siaran. Dari penyiar melakukan evaluasi dan membuat LCK, setelah siaran seorang pengarah acara menginput data hasil siaran Dinamika Kita. Dan tim produksi melakukan evaluasi pada sebulan sekali dan setahun sekali, serta seluruh pegawai setelah melaksanakan tugas kerja selalu membuat LCK (Laporan Capaian Kerja).

### B. Saran

Radio merupakan media *auditif* yang mempunyai pengaruh besar terhadap khalayak. Selain sebagai media hiburan, penyampai informasi dan media dakwah, radio juga dapat dimanfaatkan sebagai media pendidikan dan informasi yang aktual. Kekuatan radio sangat besar karena mempunyai daya langsung, daya tembus dan daya tarik. Berikut ini saran untuk Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia Purwokerto yaitu sebagai berikut:

1. Bagi tim pemberitaan atau tim produser sebaiknya melakukan evaluasi kerja tiap minggu atau bahkan setiap hari setelah selesai bertugas, membahas permasalahan atau kendala-kendala seperti narasumber yang tidak bisa hadir atau membatalkan secara tiba-tiba. Untuk masalah tema atau narasumber sebaiknya menghadirkan dari daerah yang lebih luas lagi seperti Kabupaten Cilacap, Kebumen karena ada salah satu pendengar yang menanyakan kenapa narasumber yang dihadirkan selalu dari daerah Banyumas,



Purwokerto dan Purbalingga. Selain itu juga mempersiapkan cadangan untuk narasumber.

2. Bagi pengarah acara, sebaiknya disaat siaran ikut membantu penyiar misalnya membuka WA, SMS, televon yang masuk, supaya penyiar tidak terlalu kerepotan membawakan acara dan fokus untuk berdialog dengan narasumber.
3. Bagi salah satu penyiar, sebaiknya mencari wawasan yang cukup luas mengenai materi-materi yang akan dibawakan, atau bahkan mencari wawasan diluar tema supaya memperkaya pengetahuan keilmuan.
4. Bagi narasumber, sebaiknya tidak membatalkan secara tiba-tiba, karena hal ini menjadi hambatan bagi siaran acara Dinamika Kita terutama.
5. Bagi peneliti selanjutnya lakukannya observasi sebelum melakukan penelitian dan wawancara langsung ke informan yang bersangkutan sehingga hasil analisis yang diperoleh menjadi maksimal dan berkualitas.

### **C. Penutup**

Alhamdulillahirobil'lain penulis ucapkan, dan rasa syukur atas segala karunia Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Kritik dan saran dari semua pihak sangat penulis harapkan. Semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat dan pengetahuan bagi penulis dan orang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Rahmat. 2011. *Analisis Produksi Program Voice Of Islam Di Radio Kisi 93.4 FM Bogor*. Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Afif, Fawzi. 2016. *Proses Produksi Program “Al Kalam” Di Televisi Republik Indonesia (TVRI) Jawa Tengah*. Semarang : UIN Walisongo.
- Arifin, M. 1997. *Psikolog Dakwah*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Bungin, Burhan. 2011. *Konstruksi Sosial Media Massa*. Jakarta : Kencana.
- Burton, Graeme. 2017. *Media Dan Budaya Populer*. Yogyakarta : Jalasutra.
- Djamal, Hidajanto & Fachruddin, Andi. 2011. *Dasar-dasar Penyiaran (Sejarah, Organisasi & Regulasi)*. Jakarta : Kencana Prenada Mmedia Group.
- Ghony Djhunaidi & Almanshur Fauzan. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Goug, Howard. 1999. *Perencanaan Penyiaran Produksi Program Radio*. Jakarta : Pengurus Pusat Himpunan Praktisi Penyiaran Indonesia.
- Hasan, Iqbal. 2004. *Analisis Data Dengan Statistik*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Herdiansyah, Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Isna. 2018. *Laporan PPL RRI Purwokerto*. Purwokerto : IAIN Purwokerto.
- J, Moleong, Lexy. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Masduki. 2004. *Menjadi Broadcaster professional*. Yogyakarta : Pustaka Populer LKiS.
- Masduki. 2004. *Jurnalistik Radioi*. Yogyakarta : LKiS Yogyakarta.
- Maryam, Siti. 2016. *Proses Produksi Acara Program Rohis (Rohani Islam) Di Batik TV Pekalongan*. Semarang : UIN Walisongo Semarang.
- Morissan. 2008. *Teori Komunikasi Massa*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Nawawi, Hadari. 1998. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.

Prastowo, Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta : Ar Ruzz Media.

Ratna, Nyoman Kutha. 2010. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Sastro, Subroto, Darwanto. 1994. *Produksi Acara Televisi*. Yogyakarta : Duta Wacana University Press.

Sifudin, Azwar. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Silalahi, Ulber. 2012. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung : PT. Refika Aditama.

Suprpto, Tommy. 2006. *Berkarier Di Bidang Broadcasting*. Yogyakarta: Media Pressindo.

Surhmad, Winarno. 1982. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung : Trasito.

Tebba, Sudirman. 2007. *Jurnalistik Baru*. Ciputat : Pustaka Irvan.

Wahyudi, J.B. 1992. *Tekhnologi Informasi dan Produksi Citra Bergerak*. Jakarta : PT Gramedia pustaka Utama.

Wibowo, Fred. 2007. *Teknik Produksi Program Televisi*. Yogyakarta : Pinus Book Publishing.

Sumber dari internet:

<http://m.rri.co.id/profil.html>. Diakses pada tanggal 04 Agustus 2018.

Sumber data lain:

Wawancara di RRI Purwokerto. Pada tanggal 02 - 03 Agustus dan 06 Agustus 2018.

Observasi di RRI Purwokerto. Pada tanggal 03 Agustus dan 06 Agustus 2018.